

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa kehamilan ibu hamil sering merasakan ketidaknyamanan selama hamil terutama pada trimester III yaitu salah satunya adalah sering buang air kecil (BAK). Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Dimana proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak produksi urine, serta janin dan plasenta yang semakin membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menyebabkan ibu hamil menjadi sering buang air kecil (Megesari, 2019). Ketidaknyamanan sering buang air kecil apabila tidak ditangani dengan benar dapat menimbulkan hal buruk, seperti melahirkan premature (kurang bulan) tumbuhnya bayi dalam kandungan menjadi lambat, bayi lahir dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), serta dapat mengakibatkan kematian pada janin.

Berdasarkan hasil penelitian (Sari et al., 2022) yang dilakukan di Kota Makassar pada Tahun 2021 di dapatkan hasil bahwa presentase ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing memasuki kisaran 50%. Dimana berdasarkan data dari jurnal sistem kesehatan tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK sebesar 37,9%, sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan 28-40 minggu sebanyak 17,5%. Berdasarkan studi pendahuluan pada data register yang didapat di PMB “MD” terhitung dari Bulan

Oktober sampai dengan Desember 2023 didapatkan jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sejumlah 70 orang. Dari 70 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester I sebanyak 28 orang (40%), trimester II sebanyak 22 orang (31%) dan trimester III sebanyak 20 orang (29%). Pada trimester III terdapat keluhan ketidaknyaman yang terjadi yaitu dari 20 orang yang memeriksakan dirinya, 8 orang (40%) mengeluh nyeri punggung, 4 orang (20%) mengeluh sering kencing, 2 orang (10%) mengeluh pusing, 2 orang (10%) mengeluh konstipasi dan sebanyak 4 orang (20%) tidak mengalami ketidaknyamanan.

Keluhan sering kencing yang dialami oleh ibu hamil Trimester III disebabkan oleh peningkatan laju filtrasi glomerulus akibat pengaruh hormon progesterone pada ibu hamil, keluhan ini juga dapat diakibatkan karena pembesaran uterus yang semakin lama dapat menekan kandung kemih yang kapasitas kandung kemih berkurang yang menyebabkan frekuensi berkemih ikut meningkat dan kelemahan otot panggul mengakibatkan sering buang air kecil hingga lebih dari 8 kali sehari. (Nukuhaly & Kasmiati, 2022)

Ketidaknyamanan sering buang air kecil apabila tidak ditangani dengan benar maka berdampak pada pola istirahat dan tidur ibu. Hal itu, dapat terjadi dikarenakan ibu sering terbangun pada saat tidur malam untuk buang air kecil. Sehingga mengakibatkan pola istirahat dan tidur ibu menjadi terganggu serta berkurang (Heliana & Futriani, 2022). Selain dapat mengganggu pola istirahat dan tidur ibu, sering buang air kecil dapat memberikan dampak pada organ reproduksi ibu terutama pada daerah vagina. Dimana vagina merupakan daerah yang sangat

penting dijaga selama kehamilan, terlebih dengan keluhan sering kencing yang memungkinkan keadaan celana dalam sering dalam keadaan lembab akibat sering cebok setelah BAK dan tidak dikeringkan sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi didaerah tersebut jika tidak segera diatasi (Megesari, 2019).

Adapun penanganan yang dilakukan untuk mengatasi ketidaknyaman sering kencing pada kehamilan trimester III yakni menghindari minuman yang mengandung kafein misalnya kopi, teh manis, serta jus dikarenakan rasa manis tersebut dapat menaikkan frekuensi dari berkemih. Ibu sangat dianjurkan untuk tidak menahan BAK bila mempunyai permasalahan sering kencing, sebab berkemungkinan akan mengakibatkan infeksi pada saluran kencing, ibu dapat segera mengosongkan kandung kemih saat terasa ingin berkemih. Ibu dapat mengurangi frekuensi minum pada malam hari, tetapi ibu tidak boleh mengurangi frekuensi minum pada siang hari agar kebutuhan cairan ibu tetap terpenuhi. Sering kencing juga mengakibatkan keadaan dari area kelamin lembab, sehingga ibu perlu memastikan kebersihan alat kelaminnya untuk menghindari keputihan (Putri et al., 2022).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi keluhan sering kencing pada ibu hamil trimester III adalah dengan memberikan pelayanan asuhan kebidanan antenatal care dengan memberikan KIE terkait keluhan sering buang air kecil yaitu ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil (Astuti & Rumiyati, 2021). Menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap

selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang dapat menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya (Nilakesuma et al., 2019). Selain itu, Upaya lain yang dapat diberikan adalah dengan melakukan terapi senam kegel. Terapi senam kegel merupakan latihan yang bertujuan untuk memperkuat sfingter kandung kemih dan otot dasar panggul, yaitu otot-otot yang berperan mengatur gerakan yang dapat mengencangkan, serta melemaskan kelompok otot panggul dan daerah genitalia, sehingga seorang wanita dapat memperkuat saluran kemih serta dapat mengencangkan otot di daerah alat genitalia dan anus (Pangestu et al., 2023).

Upaya lain yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif *Continuity Of Care* (COC) yang meliputi pemantauan kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan, mengikuti program-program kesehatan untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan. Dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MR” di PMB “MD” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang di atas adalah “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “MR” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “MR” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “MR” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “MR” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “MR” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “MR” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa, dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif berdasarkan teori yang diberikan di kampus dan diterapkan secara nyata pada ibu hamil trimester III guna menjaga kesejahteraan ibu dan anak.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini digunakan sebagai bukti baik dari pihak Program Studi, Fakultas maupun Universitas sebagai salah satu bentuk fisik, bahwa mahasiswa sudah menempuh pendidikan di Prodi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, serta digunakan sebagai referensi awal mahasiswa Kebidanan Undiksha dalam pembuatan laporan tugas akhir.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan evaluasi pada mahasiswa dan tempat praktik atau fasilitas pelayanan kesehatan, dalam melakukan asuhan kebidanan baik secara lisan maupun secara tertulis. Bahan evaluasi ini dijadikan sebagai pembelajaran guna menghindari kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan sesuai standar kebidanan, yang sudah diatur oleh Undang-Undang dan Permenkes.

#### 1.4.4 Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan menambah pengetahuan dan pelayanan kepada ibu hamil khususnya mengenai asuhan yang harus dilakukan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk mengurangi terjadinya komplikasi yang diakibatkan oleh ketidaknyamanan ibu hamil yang mengalami keluhan sering buang air kecil, serta mendapat asuhan yang komprehensif.

